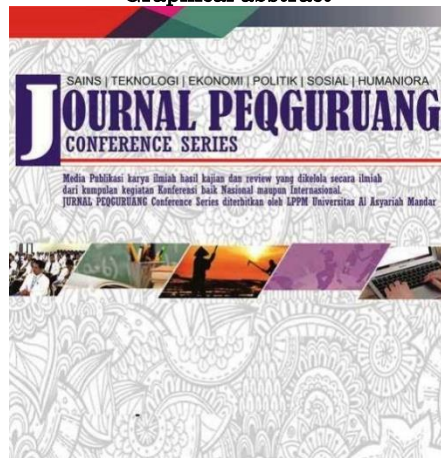


Graphical abstract



**ANALISIS PENGEMBANGAN DESA WISATA RUMEDE
TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

¹WafiqAzisa,²Rahmah Muin ³Abdul Malik

¹Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, ²Universitas Al Asyariah
Mandar

*Corresponding author

wafiqazisa2400@gmail.com

Abstract

The aims of this research are: 1) To find out what impact the development of the Rumedé tourist Village has on community economic empowerment, 2) To find out an overview of Islamic economics on community empowerment in economic terms. Community economic empowerment is an important aspect in tourism development. By involving the community directly in developing tourist attractions, the community can have various employment opportunities, be more productive and independent in improving their economic level and can also improve the economy of the Rumedé tourist area. The approach taken is qualitative, where this research procedure produces descriptive data in the form of written/spoken words from the person being observed. The data collection techniques used are observation, interviews (in-depth interviews) and documentation.

Keywords: Tourism village, Community empowerment, Islamic Economy

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana dampak pengembangan desa wisata rumedé terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat 2) Untuk mengetahui Tinjauan ekonomi Islam terhadap pemberdayaan masyarakat dalam hal ekonomi. Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan aspek penting dalam pengembangan wisata. Dalam melibatkan masyarakat secara langsung dalam pengembangan daya tarik wisata, maka masyarakat dapat mempunyai lapangan kerja yang beragam, lebih produktif dan mandiri dalam meningkatkan taraf perekonomiannya dan juga dapat meningkatkan perekonomian kawasan wisata Rumedé. Pendekatan yang dilakukan adalah kualitatif, dimana prosedur penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang yang diamati. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara (wawancara mendalam) dan dokumentasi.

Kata kunci: Desa wisata, Pemberdayaan masyarakat, Ekonomi Islam

Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v7i1>

Received : 2024-07-30/ Received in revised form : 2025-05-20/ Accepted : 2025-05-21

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan sumber daya alam yang melimpah. Kekayaan ini menjadi modal penting dalam pembangunan bangsa Indonesia.

Oleh karena itu, pemerintah mempunyai peran penting dalam memetakan kemungkinan-kemungkinan pengembangan pariwisata dan mengambil kebijakan agar masyarakat sadar dalam memetakan potensi dan terdorong untuk mengembangkan desa dan kotanya.

Turis yang baik menghasilkan peluang komersial dan pengusaha, seperti halnya memperluas peluang kerja bagi komunitas lokal. Daya tarik wisata Rumede, yang telah menunjukkan potensi besar, kini dikunjungi oleh banyak wisata. Menurut ekonomi Islam, kepemimpinan ekonomi negara tersebut diserahkan kepada profesional Mahoma SAW. Contoh Prinsip Keadilan, Keadilan, dan Partisipasi dalam Masyarakat. Suatu tindakan toleransi yang secara nyata telah diterapkan sejak masa Muhammad SAW, karena prinsip pembela tetap berpegang pada etika kerja, akan membantu orang lain (ta'awun) untuk semua anggota masyarakat di kepatuhan terhadap ajaran agama. Pariwisata adalah sumber pendapatan negara dan sektor pariwisata adalah kegiatan ekonomi yang memiliki jumlah besar. Sektor wisata dapat berkontribusi pada Estado, gobierno, sektor swasta dan masyarakat melakukan aktivitas kertas dalam desarrollo dan memanfaatkan peluang perdagangan dalam ambisi daya tarik wisata. (Anriani, 2024)

Pariwisata mengacu pada segala sesuatu yang berhubungan dengan perjalanan, termasuk eksploitasi objek dan daya tarik serta kegiatan usaha yang berkaitan dengan sektor ini. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penyelenggaraan perjalanan. Sedangkan usaha pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan untuk menyediakan jasa pariwisata, menyediakan atau mengoperasikan objek wisata, atraksi, fasilitas pariwisata dan kegiatan usaha lainnya di kawasan ini. Objek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang membentuk suatu daerah tujuan wisata. Kawasan wisata adalah suatu kawasan di mana suatu kawasan tertentu dibangun atau dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pariwisata. (abdul malik, 2024)

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah metode analisis data kualitatif. Pengertian kualitatif ditujukan untuk memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia sebagaimana adanya, bukan dunia sebagaimana seharusnya. Penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi alamiah dan bersifat penemuan, dalam penelitian kualitatif harus memiliki landasan teori untuk menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti agar lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada mengetahui makna yang tersembunyi, memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, memastikan keabsahan data dan meneliti sejarah perkembangan. Metode penelitian kualitatif juga sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting). Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Lokasi penelitian adalah pedagang dan petugas parkir serta pengelola wisata, alasan pemilihan lokasi tersebut karena adanya persaingan usaha antar pelaku. (Jahtu Widya Ningrum, 2018)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Gambaran umum lokasi penelitian

Desa Kunyi secara administratif terletak di Kecamatan Anreap, berbatasan dengan Desa Kelapa Dua di sebelah barat, Desa Bate Tangnga di sebelah

timur, Kabupaten Mamasa di sebelah utara, dan Desa Anreap di sebelah selatan.

Kawasan Wisata Rumede terletak di Dusun Rumede, Desa Kunyi, Kecamatan Anreap. Tidak sulit untuk mencapai tempat ini. Dapat diakses dengan kendaraan roda dua atau empat dengan konektivitas jalan yang cukup baik (I Gus Ti Bagus Rai, 2011).

A. Pengembangan Desa Wisata Rumede di Desa Kunyi Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pengelola pariwisata mempunyai strategi jangka panjang yang fokus pada penguatan sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan menciptakan kesan nyaman bagi wisatawan. Hal ini sejalan dengan konsep pariwisata yang mengedepankan keselamatan, kebersihan, keramahan dan ketenangan. Selain itu, pengembangan tempat dan infrastruktur serta promosi di media sosial merupakan bagian integral dari strategi pengembangannya. Penggunaan media sosial khususnya Instagram terbukti efektif dalam menjangkau calon wisatawan dan meningkatkan minat berkunjung. Potensi pariwisata dipromosikan untuk meningkatkan jumlah wisatawan. Pengelola pariwisata fokus mempromosikan pariwisata di media sosial seperti Instagram. Instagram merupakan salah satu aplikasi pintar yang sangat diminati masyarakat, karena aplikasi ini berbasis berbagi foto dan video, serta dapat menambah berbagai tempat untuk berbagi hasil publikasi di Facebook, Instagram, dll. (Mamik, 2017)

Hasil wawancara mengungkapkan bahwa selain strategi pengembangan, Rumede juga menjadi destinasi wisata terpenting, seperti berkemah bersama keluarga dan teman, sehingga menarik pengunjung, terutama yang mencari pengalaman alam yang menyegarkan dan menyehatkan. Selain itu, pelayanan pariwisata Rumede terbukti sopan dan sesuai dengan prinsip Islam yang mencerminkan pentingnya etika dan keramahan dalam menyambut pengunjung. Destinasi wisata dapat dikelompokkan berdasarkan alam, budaya, dan hiburan.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan pariwisata Rumede memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat setempat. Namun perkembangan perekonomian masyarakat di bidang pariwisata relatif lambat.

Rumede disebabkan oleh beberapa faktor dari kawasan wisata Rumede itu sendiri yaitu faktor internal dan eksternal.

Masyarakat cenderung berasumsi faktor internal seperti kurangnya kesadaran masyarakat dalam mencari cara memanfaatkan peluang usahanya untuk mengembangkan potensi daerah yang ada, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap perubahan lingkungan, kurangnya kreativitas masyarakat dalam berusaha. bantuan dari pemerintah daerah dan tingginya rasa iri sosial yang ada di masyarakat.

Disebabkan oleh faktor eksternal seperti kurangnya hubungan antara komunitas wisata Rumede dengan komunitas eksternal, lambatnya komunitas wisata Rumede dalam menerima pengetahuan dan informasi dari luar daerah, kurangnya pendanaan atau dukungan perusahaan. pemerintah masyarakat Menurut Sukirno (1996) dan Prihastut (2018), pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses peningkatan produksi per kapita yang terjadi secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama, dan semakin besarnya dampak ekonomi dari pertumbuhan ekonomi yang menjadi indikator keberhasilan pembangunan. . . pertumbuhan adalah kesejahteraan masyarakat. Todaro dalam Sasana (2009) mengatakan ada tiga faktor atau komponen utama pertumbuhan

ekonomi suatu negara. Ketiga faktor tersebut adalah: (1) Akumulasi modal, yang mencakup segala bentuk atau jenis investasi baru pada tanah, peralatan fisik dan modal atau sumber daya manusia. (2) Pertumbuhan penduduk pada akhirnya meningkatkan jumlah tenaga kerja. (3) Kemajuan teknis berupa metode baru atau penyempurnaan metode lama dalam pengelolaan pekerjaan.

Aktivitas wisata Rumede memaksa banyak masyarakat untuk berkunjung ke Kekunyi, secara tidak langsung kedatangan masyarakat dari luar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Inilah salah satu keunggulan wisata Rumede. Pariwisata terbukti mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat karena sektor tersebut mempunyai kemampuan menggerakkan perekonomian seluruh lapisan masyarakat dan berdampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat serta mampu mendorong pertumbuhan dan pembangunan daerah. Namun perlu dipahami bahwa upaya pengembangan pariwisata yang dilakukan pemerintah sangat memerlukan dukungan penuh dan partisipasi aktif masyarakat. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu alat penting dalam pengentasan kemiskinan jika tujuannya adalah untuk meningkatkan dukungan dan partisipasi masyarakat. Sebagai agama yang rahmatani lil 'alamin, Islam mendorong umatnya untuk mewujudkan keadilan sosial dan kesejahteraan bagi semua. Dalam perspektif Islam, program pemberdayaan masyarakat sangat sejalan dengan semangat dan etika Islam yang menjadikan umatnya berperan sebagai penyalur rahmat Allah SWT.

Dampak negatif pengembangan pariwisata di kawasan wisata Rumede diakibatkan oleh perilaku wisatawan yang tidak sadar dalam menjaga lingkungan sehingga dapat mengganggu dan merusak kondisi lingkungan tempat wisata. Sebagaimana dijelaskan oleh narasumber dalam wawancara peneliti bahwa pengunjung atau wisatawan harus menjaga keindahan dan kebersihan lingkungan, namun masih ada tamu yang menimbulkan kerusakan, misalnya sembarangan membuang sampah, misalnya merusak fasilitas kebersihan yang diperoleh. Dengan menjaga lingkungan, meningkatkan komunitas di sekitar destinasi wisata Rumede juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Khususnya kabupaten Polewal, bahwa dalam pembangunan provinsi melalui kegiatan industri pariwisata, peran serta masyarakat sangat diperlukan karena hasil dari kegiatan tersebut padadarnyadapatdinikmati oleh masyarakat.

Ide dari konsep pariwisata adalah untuk mendukung seluruh lapisan masyarakat dan berpartisipasi dalam menciptakan suasana yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan pariwisata di wilayah tersebut. Konsep ini menetapkan kedudukan dan peranan penting dalam masyarakat.

pengembangan wisata, baik sebagai tuan rumah maupun sebagai wisatawan. Keberadaan wisata Rumede memberikan peluang penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat. Pada dasarnya perekonomian masyarakat Kunyi memberikan kesempatan kerja baru bagi masyarakat sekitar yang belum bekerja, sehingga peluang tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Manfaat ini dirasakan oleh masyarakat, khususnya melibatkan mereka dalam rangka pengembangan wisata. Dengan kondisi tersebut, keberadaan wisata dapat dipastikan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.

B. Pandangan Ekonomi Islam Tentang Pengembangan Wisata di Rumede Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

permasalahan ekonomi. Ekonomi Islam adalah pengetahuan dan penerapan studi dan aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam memperoleh sumber daya

material untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, memungkinkan mereka memenuhi kewajibannya kepada Allah dan masyarakat.

Dari sudut pandang Islam, pariwisata berlangsung dalam bentuk perjalanan spiritual, mengingat makna dan pelaksanaan ajaran agama "syahriah" itu sendiri, fakta tersebut menjadikan negara Arab Saudi mendapat banyak manfaat, baik secara materiil maupun materil. Menyemburkan. sebuah negara dengan tempat-tempat yang dianggap suci oleh umat Islam. yaitu Mekah dan Madinah.

Tujuan ekonomi Islam sama dengan tujuan Islam itu lapangan kerja dll. Hal ini disebabkan adanya permintaan pariwisata, permintaan pariwisata ini membuka peluang usaha dan lapangan kerja bagi masyarakat terhadap kebutuhan, keinginan dan keinginan wisatawan yang berbeda-beda, sehingga pariwisata telah memberikan dan meningkatkan peluang kerja bagi masyarakat sekitar tempat wisata. dari nikmat yang telah dianugerahkanNya kepada suatu kaum dengan cara menggantinya dengan siksaan. Sehingga mereka sendiri mengubah nikmat yang mereka terima dengan kekafiran, seperti apa yang telah dilakukan oleh orang-orang kafir Mekah, berbagaimacam makanan dilimpahkan kepada mereka dan diutusNya Nabi SAW kepada mereka. Kesemuanya yaitu mereka balas dengan kekafiran, menghambat jalan Nabi SAW dan memerangi kaum mukminin.

Wisata dalam perspektif ekonomi Islam menurut masyarakat pada umumnya berupa wisata ziarah makam ulama, sebenarnya wisata syariah bukan hanya wisata ziarah melainkan wisata dengan trend baru wisata dunia yang dapat berupa wisata alam, wisata budaya maupun wisata buatan yang keseluruhannya dibingkai dalam nilai-nilai Islam.

Islam sebagai agama satu-satunya yang diridhai Allah memandang objek wisata adalah sebagai karunia dari Allah kepada hambanya, seperti yang terdapat dalam firman Allah dalam Surat An-Nahl

Terjemahan: Dan Dia-lah Allah yang maha menundukkan (lautan untuk mu), agar kamu dapat memakan dari padanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai, dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur.

Berdasarkan ayat di atas, tafsir Kementerian Agama menjelaskan bahwa Allah SWT menyebutkan nikmat yang terdapat di lautan untuk diberikan kepada hamba-hambaNya. Dijelaskan bahwa Dia memerintah lautan untuk manusia. Tujuannya adalah untuk menguasai segala nikmatNya yang ada di lautan, agar manusia memperoleh makanan dari laut berupa daging segar yaitu segala jenis ikan yang ditangkap manusia. Selain lezatnya ikan yang Tuhan sediakan di laut, masih ada nikmat lain yang disebut hilyatani atau permata. Selain itu, Allah menundukkan laut agar bisa digunakan untuk pelayaran, baik dengan kapal layar maupun kapal mekanik. Melalui laut, manusia dapat mengunjungi berbagai tempat, negara, baik untuk berdagang, mencari rahmat Allah atau sekedar beristirahat, melihat tanda-tanda kebesaran Allah SWT. Ulfy Putra Sany, 2019

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa wisata alam di Rumede mempunyai potensi yang menarik untuk pengembangan

wisata. Pengelolaan yang fokus pada pemberdayaan sumber daya manusia, pengembangan sarana dan prasarana, serta promosi melalui media sosial menjadi strategi yang tepat untuk meningkatkan minat wisatawan dan memberikan pengalaman yang memuaskan. Selain itu, upaya menjamin pelayanan sesuai prinsip Islam juga memberikan nilai tambah dalam menarik wisatawan yang mencari pengalaman berdasarkan nilai-nilai agama. Dampak perekonomian yang dirasakan masyarakat sekitar, terutama dalam hal peningkatan pendapatan dan stabilitas perekonomian, menjadi indikasi positif terhadap perkembangan wisata di Rumede. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan wisata tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada pengelola, namun juga memberikan dampak yang signifikan terhadap masyarakat lokal. Saran berdasarkan hasil penelitian ini adalah perlu terus ditingkatkan upaya dalam menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan kualitas pelayanan dan fasilitas di wisata alam Rumede. Keterlibatan lebih lanjut dari pemerintah dan berbagai pihak terkait dalam mendukung pengembangan pariwisata di Wisata Rumede juga penting. Selain itu, pengelolaan yang berkelanjutan dan berkelanjutan perlu diterapkan untuk melestarikan alam serta keberlanjutan ekonomi dan sosial masyarakat lokal.

DAFTAR PUSTAKA

Anriani selaku pedangang di wisata rumede desa kunyi, wawancara oleh penulis 29 juni 2024

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta Timur: Jalan Raya TMII Pintu I, 2019).

I Gde Pitana, Pengantar Ilmu Wisata (Yogyakarta: Andi Publishing, 2011)

Utama, I. and Gusti Bagus Rai, "pariwisata menurut pandangan islam dan muslim." jurnal (2011)

Jahtu Widya Ningrum, Aziza Hanifa Khairunnisa, Nurul Huda Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia Tahun 2014-2018 dalam Perspektif Islam Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam.

Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015

Malik, Abdul, et al. "PENDAMPINGAN PEMBUATAN PETA DESA WISATA SEBAGAI PROMOSI WISATA DI DESA PAPPANDANGAN." JURNAL SIPISSANGNGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 4.1 (2024): 104-112.

Rozalinda, *Ekonomi Islam*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017)

Safitri, A. (2020). *Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pariwisata Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

Sjaf, Sofyan, et al. "Buku Monografi Desa Kunyi."

T. Prasetyo Hadi Atmoko. "Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman", dalam jurnal Media Wisata, Vol.12, No.2, (2014),

Ulfi Putra Sany1 Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Al Qur'an jurnal.